

INTISARI

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan tunai bersyarat dari Kementerian Sosial RI. PKH berbasis keluarga dimana ibu sebagai kepala keluarga dalam kepesertaan keluarga penerima manfaat PKH (KPM PKH). Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya untuk membahas lebih dalam tentang manfaat dari implementasi kebijakan sosial PKH. Penulis mendapatkan esensi terbesar dari PKH adalah upaya memberdayakan keluarga melalui bantuan sosialnya dan mempercepat perubahan perilaku dengan intervensi melalui pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (*family development session/ FDS*). Dalam *FDS* terdapat proses transfer pengetahuan dari Pendamping PKH kepada para KPM PKH yang dilaksanakan dalam pertemuan kelompok, dan materinya bersumber dari berbagai modul. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ‘bagaimana proses/ bentuk *family development session* sebagai upaya pemberdayaan masyarakat?’. Tesis ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, Penulis menemukan adanya upaya pemberdayaan yang berupa proses transfer pengetahuan untuk peningkatan kapasitas pengetahuan KPM PKH di Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta. Upaya pemberdayaan melalui *FDS* didukung dengan adanya partisipasi rata-rata 80% kehadiran para KPM PKH. Hasil pemberdayaan melalui intervensi *FDS* adalah tumbuhnya kesadaran diri untuk melakukan perubahan perilaku yang lebih baik menuju keluarga sejahtera.

Kata Kunci: *Family Development Session*, Pemberdayaan dan Partisipasi, Transfer Pengetahuan dan Peningkatan Kapasitas.

ABSTRACT

The Family of Hope Program (PKH) is a conditional cash transfer program from the Indonesian Ministry of Social Affairs. PKH based on family where the mother as the head of the family in the PKH membership of family participation (KPM PKH). The background of this research is based on the importance to discuss more deeply about the advantages of social policy implementation (PKH). The author gets the greatest essence of PKH is an effort to empower families through social assistance and accelerate behavior change with intervention through family development session (FDS) meetings. In FDS there is a process of transfer of knowledge from PKH Facilitators to KPM PKH which is carried out in group meetings, and the material is sourced from various modules. Research question in this thesis is: 'What is the process / form of family development session as an effort to empowers the community?'. This thesis using descriptive qualitative methods. Based on this research, the author found an empowerment effort in the form of a knowledge transfer process to increase the knowledge capacity of KPM PKH in Giwangan Village, Yogyakarta City. Empowerment efforts through FDS are supported by the participation of an average 80% attendance of PKH KPM. The result of empowerment through FDS intervention is the growth of self-awareness to make better behavioral changes towards a prosperous family.

Keywords: *Family* Development Session, Empowerment and Participation, Knowledge Transfer and Capacity Building.